

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Aceh Timur pada triwulan II Tahun 2024.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Aceh Timur pada bulan April 2024 mengalami penurunan drastis sebesar 0,09 persen dibandingkan dengan bulan Maret yang sebesar 2.060 persen. Namun, pada bulan Mei 2024, IPH mengalami penurunan menjadi 0,35 persen.

Kemudian, pada bulan Juni 2024, IPH kembali mengalami kenaikan pada saat Hari Raya Idul Fitri 1445, mencapai 0,81 persen.

Kenaikan IPH pada bulan April 2024 disebabkan oleh beberapa komoditas andil perubahan harga, yaitu: Daging Ayam Broiler (3,13%), Cabe Merah Besar (48,89%), dan bawang Bombay (11,54%).

Pada bulan Mei 2024, IPH kembali mengalami kenaikan yang disebabkan oleh beberapa komoditas andil perubahan harga, yaitu: Daging Ayam Broiler (6,67%), Cabe Merah Besar (50,00%), dan Cabe Rawit (13,16%).

Namun, pada bulan Juni 2024, IPH kembali mengalami kenaikan pada saat Hari Raya Idul Fitri 1445. Kenaikan ini disebabkan oleh beberapa komoditas andil perubahan harga, yaitu: Cabe rawit hijau (5,26%), Bawang Merah (11,11%).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Aceh Timur dihadapkan pada beberapa tantangan dalam pengendalian inflasi, terutama terkait dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang masih bergantung pada suplai dari daerah lain. Selain itu, menjelang hari-hari besar Islam seperti bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, terjadi lonjakan harga bahan pangan. Namun, di Kabupaten Aceh Timur sendiri tidak terjadi lonjakan harga yang signifikan.

Permasalahan yang Diidentifikasi:

1. Ketergantungan Suplai dari Daerah Lain
 - Komoditas bahan pangan di Kabupaten Aceh Timur sangat tergantung dari suplai daerah lain. Hal ini menyebabkan fluktuasi harga yang cukup signifikan karena ketergantungan pada distribusi eksternal.
2. Kendala Cuaca
 - Kendala cuaca yang kurang bersahabat pada awal dan akhir tahun menjadi masalah bagi Kabupaten Aceh Timur. Cuaca buruk ini berpengaruh yang pada gilirannya memengaruhi suplai bahan pangan dan menyebabkan potensi kenaikan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Aceh Timur melakukan pemantauan dan pengendalian harga di pasar induk dan sekitarnya setiap hari kerja.
- Melaksanakan Operasi Pasar Murah di beberapa Kecamatan di Kabupaten Aceh Timur.
- Pencanangan Gerakan Menanam di Kecamatan Banda Alam Bersama PT. MEDCO.
- yang dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 26 April 2024.
- Menjaga pasokan bahan dilakukan ke Gedung Bulog.
- Subsidi Transportasi dari APBK untuk Pelajar dan Mahasiswa setiap hari sekolah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Timur pada triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan gerakan menanam di pekarangan agar membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabai yang sering menjadi komoditas penyumbang inflasi di Kabupaten Aceh Timur. Hal ini karena konsumsi komoditas tersebut sangat tinggi.
2. Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.

1. Menambah jaringan alternatif pemasok yang terjangkau sehingga meningkatkan efisiensi distribusi.
2. Peningkatan kemampuan manajemen usaha yang baik dalam pengelolaan barang maupun keuangan.
3. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Timur.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Timur pada triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
2. Meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) dengan memanfaatkan lahan kosong/terlantar, pembangunan infrastruktur yang memadai, dan produksi pangan secara mandiri oleh masyarakat.
3. Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Aceh Timur menyampaikan laporan harian melalui Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP).
4. Inspektur Kabupaten Aceh Timur melalui Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) menyampaikan laporan setiap hari kepada Kemendagri dalam rangka penanganan inflasi di Daerah.
5. Melakukan 6 Upaya Konkrit dalam Penanganan Inflasi di Daerah, yaitu:
 1. Melakukan operasi pasar murah;
 2. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
 3. Kerjasama dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
 4. Melakukan Gerakan Menanam;
 5. Merealisasikan Belanja Wajib Penanganan Dampak Inflasi Kabupaten Aceh Timur Dan Belanja ;
 6. Dukungan Transportasi dari APBD.